

PENGARUH PERKEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PENURUNAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN KERINCI

Sifwaina Hizma¹ Pebriyenni¹ Nurharmi¹
ProgramPancasilaandCitizenshipEducationStudy
Faculty of Teacher TrainingandScienceEducation
Bung Hatta University
E_mail: Sifwaina_hizma@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the large number of unemployed in the Kerinci district in 2010 as many as 5847 people unemployed, in 2011 as many as 6720 people unemployed, in 2012 as many as 6804 people unemployed and in 2013 as many as 7014 people unemployed. The causes of unemployment in Kerinci as little public revenue so low willingness of people to work, limited employment opportunities, low levels of public education so that low socioeconomic communities become. This research aims: 1) To describe the influence of tourism on job creation in Kerinci district. 2) To illustrate the influence of tourism on the community income Kerinci regency. 3) To illustrate the effect of tourism development on the level of public education Kerinci regency. This type of research is descriptive. Instruments used are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the development of tourism can not contribute in reducing the number of unemployed in Kerinci district.

Keywords: Effect of Tourism Development Against Unemployment

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2), "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Pasal tersebut juga dapat diterjemahkan bahwa sebenarnya seluruh warga negara Indonesia tidak berkeinginan menjadi pengangguran dan juga tidak ingin

menjadi orang miskin. Yang dimaksud dengan pengangguran adalah orang yang tidak bekerja ataupun orang yang tidak mempunyai pekerjaan.

Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan. Keterkaitan itu tidak hanya dengan kepentingan tenaga kerja tetapi juga dengan kepentingan pengusaha,

pemerintah dan masyarakat. Untuk itu diperlukan pengaturan yang menyeluruh dan komprehensif antara lain mencakup tentang pelayanan penempatan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja dan hubungan industrial.

Perluasan kesempatan kerja salah satunya dengan Pariwisata. Menurut Muljadi (2012:7), "Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan".

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa pariwisata merupakan suatu aktivitas yang memiliki peranan dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Karena pariwisata merupakan bagian dari kehidupan manusia, yang tidak terpisahkan terutama dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi. Keberadaan pariwisata diharapkan dapat menciptakan kesepakatan kerja, mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan budaya asli setempat, dan akhirnya diharapkan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari penduduk setempat.

Dalam UU RI NO. 10 Tahun 2009 pasal 4 kepariwisataan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa

Kabupaten Kerinci dikenal sebagai Kabupaten yang memiliki banyak objek wisata yang indah. Keindahannya menjadi terkenal dengan keberadaan Gunung Kerinci yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera, Danau Kaco, Danau Lingkat, Air Terjun Telun Berasap, Goa Kasah, Air Terjun Koto lebu tinggi, Aroma Pecco, Air Panas Semurup, Danau Kerinci, Taman Bunga Asri Murni, Danau Gunung Tujuh. Daerah ini dilengkapi pula keberadaan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang merupakan paru-paru dunia, dimana hidup bermacam flora dan fauna yang berguna untuk penelitian.

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan di Kabupaten Kerinci. Potensi pariwisata tersebut menyangkut objek wisata, Hotel, Penginapan, Restoran, dan lain-lain. Berikutini data kunjungan wisatawan ketempat pariwisata Kabupaten Kerinci:

Tabel 1
Data Kunjungan Wisatawan ke
Kabupaten Kerinci

Tahun	Jumlah wisatawan
2009	280.017
2010	284.021
2011	289.036
2012	293.043
2013	299.052

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

Pada tabel 1 terlihat jelas banyaknya kunjungan wisatawan ke tempat pariwisata di Kabupaten Kerinci. Walaupun demikian, masyarakat Kerinci masih banyak juga pengangguran.

Menurut Mankiw (2006:154), “Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah yang paling berat”. Sedangkan menurut Yulhendri (2009:61), “Pengangguran merupakan tingkat penduduk usia produktif yang tidak bekerja baik secara sukarela tidak bekerja maupun yang terpaksa tidak bekerja”.

Tabel 2
Data Penduduk Pengangguran Di
Kabupaten Kerinci tahun

No	Tahun	Penduduk	Pengangguran
1	2010	229.495	5847
2	2011	235.251	6720
3	2012	235.397	6804

Sumber: Badan pusat statistik

Penyebab terjadinya pengangguran di Kerinci karena pendapatan masyarakat

sedikit sehingga kemauan masyarakat untuk bekerja rendah, keterbatasan lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan masyarakat rendah sehingga sosial ekonomi masyarakat menjadi rendah. Melihat data di atas dapat ditegaskan bahwa banyaknya pengangguran di Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Perkembangan Pariwisata terhadap Penurunan Pengangguran di Kabupaten Kerinci”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melihat bagaimana pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penurunan pengangguran di Kabupaten Kerinci dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penyediaan lapangan Kerja di Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap pendapatan masyarakat Kerinci?
3. Bagaimanakah pengaruh perkembangan pariwisata terhadap tingkat Pendidikan masyarakat Kerinci?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penyediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Kerinci.
2. Untuk menggambarkan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat Kerinci.
3. Untuk menggambarkan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap tingkat Pendidikan masyarakat Kerinci.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zuriyah (2009:94), “Deskriptif adalah data yang diperoleh (berupa gambar kata-kata, gambar perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar frekwensi”. Penelitian segera melakukan analisis data dengan memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka peneliti dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penurunan pengangguran di Kabupaten Kerinci.

Mengingat jumlah populasi cukup banyak dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang ada pada peneliti maka penelitian dilakukan

terhadap sampel yang mewakili populasi. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah: areal Kecamatan Air Hangat Barat Yaitu pariwisata Air panas Semurup, Kecamatan Danau Kerinci yaitu pariwisata Danau Kerinci, Kecamatan Kayu Aro yaitu pariwisata Aroma Pecco. Kepala Bidang pariwisata, Kepala Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci, alasan mengapa mengambil sampel pariwisata Air Panas Semuru, Danau Kerinci dan Aroma Pecco karena pariwisata tersebut mempunyai pasilitas dan sarana prasarana dan juga transportasi ke pariwisata tersebut lancar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Yang diobservasikan adalah Tempat wisata, Sarana dan Prasarana pariwisata.

2. Angket (*kuesioner*)

Angket diberikan kepada masyarakat yang berada di sekitar pariwisata di Kabupaten Kerinci, khususnya masyarakat yang berada di sekitar pariwisata disetiap Kecamatan tempat penelitian.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ditujukan kepada kepala Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan, khususnya kepada kepala Bidang pariwisata, kepada kepala Dinas sosial tenaga kerja Kabupaten Kerinci.

4. Studi Dokumentasi

- a. Untuk mendapat data sebagai bahan pedoman yang akan dikembalikan dalam bentuk pembahasan dan ruang lingkup dari skripsi ini, maka peneliti membaca, mempelajari kepustakaan atau literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Dokumen lain yang didapatkan dari Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan, dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perkembangan Pariwisata terhadap penyediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Kerinci

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Jalaludin sebagai Kepala Bidang Pariwisata di Kabupaten Kerinci pada tanggal 8 Maret 2014 mengatakan bahwa:

Jumlah pariwisata di Kabupaten Kerinci sebanyak 10 buah, yaitu Danau Kaco, Danau Lingkat, Air Terjun Telun Berasap, Goa Kasah, Air Terjun Koto Lebu Tinggi, Air Panas Semurup, Danau Kerinci, Taman Bunga Asri Murni, Aroma Pecco dan Danau Gunung Tujuh. Pariwisata di Kabupaten Kerinci ini kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap tahun, wisatawan yang berkunjung ke pariwisata bukan hanya wisatawan lokal saja, akan tetapi wisatawan mancanegara juga berkunjung ke tempat Pariwisata Kabupaten Kerinci.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata di kabupaten Kerinci terdiri dari 10 Pariwisata, jumlah Kunjungan wisatawan setiap tahunnya semakin meningkat.

Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke tempat Pariwisata Kabupaten Kerinci, maka akan membawa pengaruh besar terhadap penyediaan lapangan Kerja bagi masyarakat Kabupaten Kerinci.

Hasil angket yang disebarakan kepada 30 responden Masyarakat Desa Bedeng VIII, Kecamatan Kayu Aro, pada tanggal 1 Mei sampai tanggal 7 Mei 2014, 100% responden menyatakan bahwa pariwisata dapat membawa manfaat bagi masyarakat dalam memberikan peluang pekerjaan. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya Pariwisata, masyarakat Desa Bedeng VIII dapat membuka usaha Rumah makan, bekerja sebagai sopir angkutan

umum, penjaga parkir dan di tempat pariwisata.

Kemudian, Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Armita, SE. MKES selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci pada tanggal 12 Mei 2014, mengatakan Bahwa:

Jumlah lapangan Kerja di Desa Bedeng VIII, Kecamatan Kayu Aro terdiri dari 19 Lapangan Kerja yaitu *Home Stay* Subandi, *Home Stay* Darmin, *Home Stay* Famili, *Home Stay* Timan, *Home Stay* Paiman, *Home Stay* Wandu, *Home Stay* Ukasih, rumah makan Mariana, rumah makan One, rumah makan H. Ardi, rumah makan pondok indah, rumah makan Roza, rumah makan kubang bayang, rumah makan tanpa nama, rumah makan Syifa, angkutan umum, penjaga kebersihan, penjaga parkir, penjaga karcis.

Kemudian, hasil angket yang disebarakan kepada 28 responden Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat pada tanggal 11 Mei sampai tanggal 25 Mei 2014, 100% responden menyatakan bahwa pariwisata dapat membawa manfaat bagi masyarakat dalam memberikan peluang pekerjaan. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya pariwisata di Desa Air Panas Baru, masyarakat dapat membuka usaha baru seperti usaha rumah makan, bekerja sebagai sopir angkutan umum, menjadi karyawan *Home Stay*, penjaga parkir di tempat pariwisata dan penjaga karcis di tempat pariwisata.

Selanjutnya, hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Armita, SE. MKES selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci menyatakan bahwa:

Jumlah lapangan pekerjaan Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat sebanyak 13 lapangan kerja yaitu *Home Stay* Arni, *Home Stay* Asih, *Home Stay* Damar, rumah makan Ovin, rumah makan Leli, rumah makan soto Syahril, rumah makan Ajisman, rumah makan Hj. Sumiati, angkutan umum, penjaga kebersihan, penjual makanan khas Pariwisata, penjaga parkir, penjaga karcis.

Adapun hasil angket yang di sebarakan oleh peneliti kepada 25 responden Desa Sanggaran Agung, Kecamatan Danau Kerinci pada tanggal 25 Mei sampai 9 Juni 2014, 100% responden menyatakan bahwa pariwisata dapat membawa manfaat bagi masyarakat dalam memberikan peluang Kerja. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya pariwisata di Desa sanggaran Agung, Kecamatan Danau Kerinci masyarakat dapat membuka usaha rumah makan, bekerja sebagai sopir angkutan umum, penjaga parkir di tempat pariwisata, dan penjaga karcis.

Kemudian, hasil wawancara dengan Ibu Hj. Armita, SE. MKES selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci pada tanggal 12 Mei 2014 menyatakan bahwa:

Jumlah lapangan pekerjaan Desa Sanggaran Agung, Kecamatan Danau Kerinci sebanyak 8 lapangan Kerja yaitu Mess Pemda Danau Kerinci, Rumah Makan Doa Ibu, Rumah Makan Pondok Bambu, Rumah Makan Ayam Goreng, angkutan umum, penjaga kebersihan, penjaga parkir, penjaga karcis.

2. Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat.

Hasil angket yang disebarakan kepada 30 responden masyarakat Desa Bedeng VIII, menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bedeng VIII, Kecamatan Kayu Aro memiliki pendapatan rumah tangga, yaitu dengan adanya pariwisata masyarakat dapat memperoleh penghasilan dengan bekerja sebagai Karyawan *Home Stay*, membuka usaha rumah makan, bekerja sebagai penjaga parkir di tempat pariwisata Aroma Pecco, bekerja sebagai sopir angkutan umum, bekerja sebagai penjaga karcis di pariwisata Aroma Pecco.

Selanjutnya, hasil angket yang disebarakan kepada 28 responden masyarakat Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat, menunjukkan bahwa pariwisata sangat membawa pengaruh besar terhadap pendapatan masyarakat, karena dengan adanya pariwisata masyarakat dapat memperoleh penghasilan dengan terbukanya lapangan kerja, seperti bekerja sebagai Karyawan *Home Stay*, sopir angkutan umum,

karyawan rumah makan, bekerja sebagai penjaga parkir di pariwisata Air Panas Semurup dan penjaga karcis.

Kemudian, hasil angket yang di sebarakan kepada 25 responden masyarakat Desa Sanggaran Agung, Kecamatan Danau Kerinci, menunjuk kan bahwapariwisata sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, dengan adanya pariwisata masyarakat dapat memperoleh penghasilan dengan bekerja sebagai sopir angkutan umum, menjadi karyawan rumah makan, bekerja sebagai penjaga parkir dan penjaga karcis di pariwisata Danau Kerinci.

3. Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Tingkat Pendidikan Masyarakat.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Armita, SE. MKES selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja Kabupaten Kerinci pada tanggal 12 Mei 2014, mengatakan bahwa pariwisata sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan seseorang, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan suatu pekerjaan. maka akan semakin bagus pengelolaan terhadap Pariwisata Yang ada di Kabupaten Kerinci jika tenaga kerja memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

b. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada data-data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas yang berhubungan dengan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penyediaan lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat.

IV. KESIMPULAN

1. Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap penyediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Kerinci yaitu pariwisata mampu memberikan lapangan usaha baru dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, karena pada dasarnya mayoritas masyarakat di Kabupaten Kerinci bekerja sebagai petani. Namun dengan adanya pengembangan pariwisata masyarakat dapat mendapatkan peluang usaha baru sehingga mampu membangun ekonomi masyarakat maupun pemerintah setempat.
2. Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat Kabupaten Kerinci yaitu Kabupaten Kerinci pada umumnya penduduk bermatapencaharian sebagai petani, dengan adanya pariwisata di Kabupaten Kerinci ini, tentu akan menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar. Apabila dari mereka dapat dipekerjakan

sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap keberadaan pariwisata yang ada disekitarnya maka akan memberikan masukan yang positif untuk mereka dan penghasilan mereka dapat meningkat, dan mengurangi beban sebagai petani.

3. Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap tingkat pendidikan yaitu semakain tinggi tingkat pendidikan dari tenaga kerja, maka semakin bagus pengelolaan pariwisata.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Muljadi, A.j. 2012. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta.
- Pesona Wisata Kerinci. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Kerinci .2009.
- Peraturan Pemerintah Tahun 2010 *Tentang Kepariwisataan*.
- Yulhendri. 2009. *Pembangunan Ekonomi*. Padang: UNP Pres
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BPS. Provinsi Jambi. 2011. *Jambi dalam Angka*.

BPS. Provinsi Jambi. 2012. *Jambi dalam Angka*.

BPS. Provinsi Jambi. 2013. *Jambi dalam Angka*

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009
Tentang Pariwisata.